

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS ANGGARAN BELANJA  
PADA BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KABUPATEN BERAU TAHUN 2013 – 2017**

**RAHMAWATI**

[rahma.abyalia@gmail.com](mailto:rahma.abyalia@gmail.com)

STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb, Berau, Kaltim

**ABSTRACT**

*Based on the results of the study, it can be seen that the percentage of the level of efficiency of budget expenditures in the Berau District Planning, Research and Development Agency shows that during the 5 (five) years the budget efficiency level of the Planning, Research and Development Agency of Berau Regency fluctuates from year to year. In 2013, the efficiency level of 75.82% entered the criteria quite efficiently. Then in 2014 the level of efficiency dropped to 66.76% but entered into the efficient category. In 2015 the level of efficiency dropped to 59.39% but included in the category of very efficient. Then in 2016 there was an increase in the level of efficiency to 64.48% but the criteria dropped to be efficient and in 2017 again there was a decrease in the efficient level to 59.49%, but the criteria included were very efficient. the percentage level of effectiveness of the budget for the Planning, Research and Development Agency of the Berau Regency shows that the 5 (five) years have undergone significant changes. In 2013 the level of effectiveness was 75.84% which then decreased in 2014 to 73.79%. After that, in 2015 it increased to 74.40%. In 2016, it experienced a dramatic increase to 80.05%. Then in 2017 there was an increase to 82.37%.*

*Keywords: Efficiency, Effectiveness and Budget*

**ABSTRAK**

*Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui persentase tingkat efisiensi anggaran belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau menunjukkan selama 5 (lima) tahun tingkat efisiensi anggaran belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 tingkat efisiensi sebesar 75,82% masuk pada kriteria cukup efisien. Kemudian pada tahun 2014 tingkat efisiensinya turun menjadi 66,76% namun masuk kedalam kategori efisien. Pada tahun 2015 tingkat efisiensinya turun menjadi 59,39% namun termasuk kedalam kategori sangat efisien. Kemudian pada tahun 2016 terjadi kenaikan tingkat*

*efisiensi menjadi 64,48% tetapi kriterianya turun menjadi efisien dan pada tahun 2017 kembali terjadi penurunan tingkat efisien menjadi 59,49% namun kriterianya termasuk kedalam sangat efisien. persentase tingkat efektifitas anggaran belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau menunjukkan selama 5 (lima) tahun berjalan mengalami perubahan yang tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2013 tingkat efektifitas sebesar 75,84% yang kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 73,79%. Setelah itu pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 74,40%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup drastis menjadi 80,05%. Kemudian pada tahun 2017 kembali terjadi peningkatan menjadi 82,37%.*

*Kata Kunci :Efisiensi, Efektivitas dan Anggaran belanja*

## **PENDAHULUAN**

### **1. Posisi Geografis Kabupaten Berau**

Kabupaten Berau merupakan salah satu Kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan posisi geografis Kabupaten Berau terletak di 116° Bujur Timur sampai dengan 119° Bujur Timur dan 1° Lintang Utara sampai dengan 2°33' Lintang Utara, dengan luas wilayah sebesar 34.127 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 21.951,71 km<sup>2</sup> merupakan wilayah daratan dan 11.962,42 km<sup>2</sup> wilayah lautan. Kabupaten Berau berbatasan langsung dengan Kabupaten Bulungan di sebelah utara, Kabupaten Kutai Timur di sebelah selatan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Malinau di sebelah barat dan selat Makassar di sebelah timur.

Secara administratif Kabupaten Berau terdiri dari 13 Kecamatan yaitu Tanjung Redeb, Teluk Bayur,

Gunung Tabur, Segah, Kelay, Derawan, Sambaliung, Maratua, Talisayan, Biatan, Tabalar, Batu Putih dan Biduk-biduk. Delapan kecamatan terakhir merupakan kecamatan yang terletak di wilayah pesisir dan laut. Kecamatan Biatan dan Kecamatan Batu Putih merupakan kecamatan yang baru berdiri pada tahun 2005.

Kabupaten Berau merupakan daerah yang strategis bagi pembangunan ekonomi di bagian utara Provinsi Kalimantan Timur, potensi sumber daya yang dapat diandalkan di Kabupaten Berau berupa pertambangan batu bara, hutan dan industri. Dilihat dari kondisi sektoral, struktur perekonomian Kabupaten Berau didominasi oleh sektor pertambangan, sektor penggalan, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang terlihat dari besarnya peranan kategori ini terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Berau.

Kabupaten Berau juga memiliki 31 pulau kecil dan wilayah laut yang cukup luas dengan berbagai keanekaragaman sumber daya alam yang tinggi, Sehingga Kabupaten Berau memiliki potensi yang tinggi di wilayah pesisir dan wilayah laut.

## **2. Penduduk Kabupaten Berau**

Pada umumnya penduduk yang tinggal di Kabupaten Berau dapat dibagi menjadi dua golongan penduduk, yaitu penduduk asli dan penduduk pendatang. Jumlah penduduk Kabupaten Berau pada tahun 2017 sebanyak 220.601 jiwa yang tersebar di 13 kecamatan. Jumlah penduduk paling besar di Kecamatan Tanjung Redeb sebesar 67.380 jiwa dan jumlah penduduk terkecil berada di kecamatan maratua sebesar 3.837 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Berau berdasarkan jenis kelamin per kecamatan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 2. Penduduk Kabupaten Berau terdiri dari suku Berau, Bugis, Jawa, Dayak, Batak, Toraja, Madura dan beberapa suku lainnya. Distribusi penduduk di wilayah Kabupaten Berau bisa dibilang tidak merata, kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Tanjung Redeb. Sementara kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Maratua.

## **3. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau**

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang berfungsi untuk melaksanakan urusan pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Bupati Berau Nomor 22 Tahun 2009 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Berau, BAPPEDA Kabupaten Berau mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah.

Adapun fungsi Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau yang tercantum sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2009 mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah,
- b. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah,
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perencanaan

- pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah,
- d. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan,
  - e. Pelaksanaan UPTD,
  - f. Pembinaan kelompok jabatan fungsional,
  - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai tugas dan fungsinya

## B. Data Hasil Penelitian

### 1. Anggaran dan Realisasi Anggaran Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau Tahun 2013-2017

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau merupakan organisasi perangkat daerah yang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah.

Untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan suatu organisasi perangkat daerah memerlukan anggaran. Anggaran merupakan salah satu faktor penting dalam mengukur tingkat kemampuan Organisasi Perangkat Daerah dalam melaksanakan fungsi pemerintahan. Tanpa anggaran Organisasi Perangkat Daerah tidak dapat melaksanakan fungsi pemerintahan

secara efektif dan efisien untuk memberikan pelayanan dalam pembangunan. Agar anggaran dapat dikelola secara efektif dan efisien, suatu organisasi perangkat daerah harus melakukan perencanaan terhadap anggaran yang telah ditentukan. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau memprioritaskan anggarannya untuk urusan pemerintah di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah.

Adapun jumlah Anggaran dan realisasi anggaran pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau Tahun 2013-2017 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

**Tabel 4.** Anggaran Dan Realisasi Anggaran Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau Tahun 2013-2017

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
2013	17,289,646,924.00	13,298,458,325.00
2014	19,076,370,070.00	15,077,940,240.00
2015	15,394,000,000.00	12,450,836,803.00
2016	18,061,339,000.00	15,341,497,354.00
2017	14,702,687,000.00	12,650,947,914.00

Sumber : BAPELITBANG Kabupaten Berau

Berdasarkan Tabel 4 diatas, Adapun perkembangan anggaran Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan dari tahun 2013-2017. Anggaran Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan

cenderung turun naik, dimana berdasarkan APBD 2013 anggaran BAPELITBANG pada tahun 2013 dianggarkan sebesar Rp. 17,289,646,924.00 dan ditahun 2014 naik menjadi sebesar Rp. 19,076,370,070.00. Kemudian di tahun 2015 anggaran Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan turun menjadi sebesar Rp. 15,394,000,000.00 dan kemudian terjadi kenaikan lagi di tahun 2016 menjadi sebesar Rp. 18,061,339,000.00 dan pada tahun 2017 terjadi penurunan menjadi sebesar Rp. 14,702,687,000.00 hal ini dikarenakan terjadinya defisit anggaran.

## **ANALISIS**

Berdasarkan data-data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan untuk mengetahui tingkat efesiensi dan tingkat efektifitas anggaran belanja pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau data yang diperoleh penulis dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan alat analisi yang telah ditentukan sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan yang memungkinkan untuk dijadikan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan dan penyusunan saran - saran penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu memberikan deskripsi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sedang di amati serta data demografi koresponden. Adapun alat analisis dan pengujian hipotesis yang digunakan dalam pembahasan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektifitas dan efisiensi anggaran belanja pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau, peneliti melakukan analisis berdasarkan rumus efektifitas dan rumus efisiensi.

Prosedur dalam melakukan analisis ini yang pertama dihitung terlebih dahulu tingkat efektifitas dan tingkat efisiensi anggaran belanja pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau, Setelah nilai efektifitas dan efisiensi diketahui kemudian dilakukan pembahasan dengan membandingkannya dengan kriteria efektifitas dan efisiensi yang ditetapkan berdasarkan pendapat ahli.

Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak dapat dilihat dari tingkat efisiensi dan tingkat efektifitas anggaran belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau, yang kemudian dibandingkan dengan” Kriteria Efisiensi dan Efektifitas”.

### 1. Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau

Untuk mengetahui persentase tingkat efisiensi anggaran belanja pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja dan dikalikan dengan 100% yang didalam anggaran belanja langsung terdapat seluruh biaya-biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan/program dari Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi anggaran belanja langsung}}{\text{Realisasi anggaran belanja}} \times 100\%$$

Rumus ini menggunakan realisasi anggaran belanja langsung karena anggaran belanja langsung memiliki keterkaitan secara langsung dengan kegiatan yang dilaksanakan sehingga jumlah realisasi belanja langsung akan selalu berubah setiap tahunnya.

Semakin kecil angka persentase maka semakin efisien pelaksanaan anggaran belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau begitu pula sebaliknya. Hasil perhitungan tingkat efisiensi

anggaran belanja pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi Tahun 2013} = \frac{10.083.461.694,00}{13.298.458.325,00} \times 100\% = 75,82 \%$$

$$\text{Efisiensi Tahun 2014} = \frac{10.067.192.189,00}{15.077.940.240,00} \times 100\% = 66,76 \%$$

$$\text{Efisiensi Tahun 2015} = \frac{7.394.626.766,00}{12.450.836.803,00} \times 100\% = 59,39 \%$$

$$\text{Efisiensi Tahun 2016} = \frac{9.839.297.727,00}{15.341.497.354,00} \times 100\% = 64,48 \%$$

$$\text{Efisiensi Tahun 2017} = \frac{7.526.239.000,00}{12.650.947.914,00} \times 100\% = 59,49 \%$$

### 2. Tingkat Efektifitas Anggaran Belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau

Untuk mencari persentase tingkat efektifitas pelaksanaan anggaran belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi anggaran belanja langsung dengan target anggaran belanja langsung dan dikalikan dengan 100%. Efektifitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seberapa besar kemampuan Badan Perencanaan,

Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau dalam merealisasikan pencapaian target anggaran belanja yang telah ditentukan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Target Anggaran Belanja Langsung}} \times 100\%$$

Semakin besar realisasi anggaran maka akan semakin tinggi pula persentase tingkat efektifitas pelaksanaan anggaran di Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau begitu juga sebaliknya.

Hasil perhitungan tingkat efektifitas anggaran belanja pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Tahun 2013} &= \\ \frac{10.083.461.694,00}{13.295.508.650,00} \times 100\% &= \mathbf{75,84 \%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Tahun 2014} &= \\ \frac{10.067.192.189,00}{13.642.527.070,00} \times 100\% &= \mathbf{73,79 \%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Tahun 2015} &= \\ \frac{7.394.626.766,00}{9.938.400.000,00} \times 100\% &= \mathbf{74,40 \%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Tahun 2016} &= \\ \frac{9.839.297.727,00}{12.290.239.000,00} \times 100\% &= \mathbf{80,05 \%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Tahun 2017} &= \\ \frac{7.526.328.867,00}{9.136.987.000,00} \times 100\% &= \mathbf{82,37 \%} \end{aligned}$$

= **82,37 %**

## PEMBAHASAN

Ciri utama yang menunjukkan bahwa Organisasi Perangkat Daerah mampu dalam mengelola anggaran adalah Organisasi Perangkat Daerah mampu menjalankan setiap program dan kegiatan dengan efisien dan mampu merealisasikan anggaran sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas anggaran belanja pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau, setelah dilakukan analisis hasil perhitungan di atas kemudian di bandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Dari data hasil analisis di atas, selanjutnya dapat dijelaskan tingkat efektifitas dan tingkat efisiensi anggaran belanja pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau dengan membandingkan hasil perhitungan dengan kriteria tingkat efisiensi yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut :

### 1. Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja Pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau

Gambaran lebih jelas mengenai hasil perhitungan tingkat efisiensi anggaran belanja Badan

Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau dapat dilihat dalam tabel dibawah berikut ini :

**Tabel 5.** Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau

Tahun	Realisasi Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Anggaran Belanja Langsung (Rp)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
2013	13.298.458.325,00	10.083.461.694,00	75,82%	Cukup Efisien
2014	15.077.940.240,00	10.067.192.189,00	66,76%	Efisien
2015	12.450.836.803,00	7.394.626.766,00	59,39%	Sangat Efisien
2016	15.341.497.354,00	9.839.297.727,00	64,48%	Efisien
2017	12.650.947.914,00	7.526.239.000,00	59,49%	Sangat Efisien
Rata-Rata			65,18%	Efisien

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan Tabel 5, persentase tingkat efisiensi anggaran belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau menunjukkan selama 5 (lima) tahun tingkat efisiensi anggaran belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 tingkat efisiensi sebesar 75,82% masuk pada kriteria cukup efisien. Kemudian pada tahun 2014 tingkat efisiensinya turun menjadi 66,76% namun masuk kedalam kategori efisien. Pada tahun 2015 tingkat efisiensinya turun menjadi 59,39% namun termasuk kedalam kategori sangat efisien. Kemudian pada tahun 2016 terjadi kenaikan tingkat efisiensi menjadi 64,48% tetapi kriterianya turun menjadi efisien dan pada tahun 2017 kembali terjadi penurunan tingkat efisien menjadi 59,49% namun

kriterianya termasuk kedalam sangat efisien.

Secara keseluruhan dari tahun 2013-2017, tingkat efisiensi anggaran belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau memiliki tren yang berubah-ubah, kadang terjadi peningkatan kadang terjadi penurunan. Tahun 2014 dan 2016 tingkat efisiensi masuk kedalam kategori efisien sedangkan tahun 2015 dan 2017 tingkat efisiensi masuk kedalam kategori sangat efisien dan hanya pada tahun 2013 yang menunjukkan kategori cukup efisien.

## 2. Tingkat Efektifitas Anggaran Belanja Pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau

Gambaran lebih jelas mengenai hasil perhitungan tingkat efisiensi anggaran belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau berdasarkan hasil perhitungan tingkat efektifitas anggaran belanja, gambaran tingkat efektifitas dapat dilihat dalam Tabel 8 berikut :

**Tabel 6.** Tingkat Efektifitas Anggaran Belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau



Tahun	Target Anggaran Belanja Langsung (Rp)	Realisasi Anggaran Belanja Langsung (Rp)	Tingkat Efektifitas	Kriteria
2013	13.295.508.650,00	10.083.461.694,00	75,84%	Kurang Efektif
2014	13.642.527.070,00	10.067.192.189,00	73,79%	Kurang Efektif
2015	9.938.400.000,00	7.394.626.766,00	74,40%	Kurang Efektif
2016	12.290.239.000,00	9.839.297.727,00	80,05%	Cukup Efektif
2017	9.136.987.000,00	7.576.378.867,00	82,37%	Cukup Efektif
Rata-Rata			77,21%	Kurang Efektif

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan Tabel 6 diatas, persentase tingkat efektifitas anggaran belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau menunjukkan selama 5 (lima) tahun berjalan mengalami perubahan yang tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2013 tingkat efektifitas sebesar 75,84% yang kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 73,79%. Setelah itu pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 74,40%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup drastis menjadi 80,05%. Kemudian pada tahun 2017 kembali terjadi peningkatan menjadi 82,37%. Tahun 2013-2015 tingkat efektifitas anggaran belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan berada dalam kategori kurang efektif, hal ini disebabkan oleh realisasi anggaran belanja langsung yang dicapai masih cukup jauh perbedaannya dengan target anggaran belanja langsung yang telah ditetapkan. Sedangkan tahun 2016 dan 2017 berada dalam kategori cukup efektif karena realisasi anggaran belanja langsung pada tahun 2016 dan 2017 hampir

memenuhi target anggaran belanja langsung yang telah ditetapkan.

## KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis terhadap data-data dari hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat efisiensi anggaran belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau secara keseluruhan bervariasi. Dimana anggaran belanja tahun 2014 dan 2016 dikategorikan efisien. Pada tahun 2015 dan 2017 anggaran belanja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau dikategorikan sangat efisien dan hanya tahun 2013 saja masuk kedalam kategori cukup efisien. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tingkat efisiensi anggaran belanja pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau sebesar 65,18% dengan kriteria efisien maka hipotesis diterima.
2. Tingkat efektifitas anggaran Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau selama 5 tahun mengalami perubahan yang tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2013-2015 masuk dalam kategori kurang efektif, dimana hal ini terjadi

karena realisasi anggaran belanja langsung yang dicapai masih cukup jauh pencapaiannya dengan target anggaran belanja langsung yang ditetapkan. Di tahun 2016 dan 2017 tingkat efektifitas anggaran Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau masuk dalam kategori cukup efektif karena realisasi anggaran belanja langsung pada tahun 2016 dan 2017 hampir mencapai target anggaran belanja langsung yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tingkat efektifitas anggaran belanja pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau sebesar 77,21% dengan kriteria kurang efektif maka hipotesis ditolak.

## SARAN

Berdasarkan dua kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Berau untuk dapat mempertahankan tingkat efisiensi anggaran belanja di tahun-tahun yang akan datang. Yaitu dengan terus melakukan pengelolaan dana seefisien mungkin dalam menjalankan program dan kegiatan yang telah direncanakan

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau.

2. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan diharapkan dalam penyusunan target anggaran sebaiknya melakukan analisis lebih tepat agar realisasi anggaran dapat terlaksana dengan baik sehingga untuk tahun-tahun yang akan datang tingkat efektifitasnya bisa lebih meningkat dan agar kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan bisa terealisasi sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basariyah, Siti. 2017. *Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD) Daerah Propinsi Sulawesi Tengah*.
- Bastian, Indra. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Universitas Terbuka, Jakarta
- Erlina. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta
- Halim, Abdul. dan Muhammad Syam Kusufi. 2014. *Akuntansi Sektor Publik*;

*Akuntansi Keuangan Daerah.*  
Salemba Empat. Jakarta

*Pengelolaan Keuangan Daerah*

Hanafi, Ahmad. 2015. Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Penerimaan Retribusi Daerah Di Kabupaten Berau. STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005 tentang *Sistem Informasi Keuangan Daerah*

Hariadi, Pramono, Restianto Yanuar, Bawono, Icuk Rangga. 2010. *Pengelolaan Keuangan Daerah.* Salemba Empat. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2005 tentang *Pengelolaan Keuangan Daerah*

Sujarweni, Wiratna. 2015. *Akuntansi Sektor Publik.* Pustaka Baru Press. Yogyakarta

Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik.* Salemba Empat. Jakarta

Nuryaman dan Veronica Christina. 2015. *Metodologi Penelitian; Akuntansi dan Bisnis.* Ghalia Indonesia. Jakarta

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007 tentang *Perubahan Atas Peraturan Permendagri 13 Tahun 2006, tentang Pedoman*